

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA N 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :

ABADI AKBAR

12413244016

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015
LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU

*Alamat : Jalan Kemasuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta
55753*

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL
LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Abadi Akbar
NIM : 12413244016
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jalan Kemasuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah penulisan laporan PPL ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Grendi Hendrastomo, MM, MA
NIP 19820117 200604 1 002

Guru Pembimbing Lapangan

H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP 19581129 198503 1 011

Koordinator PPL

Drs. Slamet Priyadi, M.Pd
NIP. 19600124 198710 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkankan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015 di SMA Negeri 1 Sedayu bantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015.
2. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kesuksesan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
4. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Drs. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu.
6. Rahayu Dwisiwi Sri Retnowati, M.Pd. selaku dosen pamong lapangan PPL UNY di SMA N 1 Sedayu.
7. Grendi Hendrastomo, MM, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan saya dalam melaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Drs. Slamet Priyadi, M.Pd selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu atas kesediaanya untuk membimbing saya selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.
9. H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd. selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaa PPL baik didalam maupun diluar kelas.
10. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMA Negeri 1 Sedayu

11. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menciptakan suasana keluargaan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 12. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu
 13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
- Selain itu saya juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa

Abadi Akbar

NIM. 12413244016

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	12

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan25
B. Saran25
Daftar Pustaka	27
Lampiran.....	28

ABSTRAK

Oleh : Abadi Akbar

NIM. 12413244016

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi keguruan yang menyiapkan tenaga pendidik profesional. Berkaitan dengan hal itu, salah satu program yang diadakan oleh UNY adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL mencakup latihan mengajar, persiapan proses pembelajaran serta manajemen pengelolaan kelas. Dalam kegiatan mengajar diperlukan berbagai persiapan diantaranya yaitu pembuatan administrasi guru, RPP, media pembelajaran dan lain-lain.

Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk nyata tentang pembelajaran pendidikan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekolah. Kegiatan ini bersifat sangat aplikatif dan diharapkan dapat mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 14 September 2015. Praktikan mengajar kelas X IIS 4 dan X IIS 5. Praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 16 pertemuan. Selama proses pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat. Selain itu, adanya guru pembimbing yang senantiasa mendampingi, memantau serta mengevaluasi sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

Kata kunci : *Mahasiswa, PPL, Praktik mengajar*

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemasuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak H. Probosutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 1 Sedayu

Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.

Misi SMA Negeri 1 Sedayu

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan
2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar beakang kemauan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktik dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersing di segala bidang
4. Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki bangunan sekolah yang cukup baik serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruang/ Peralatan	Jumlah	Luas (m ²)	Target	Tantangan nyata
1	Teori/ Kelas	31	1442	30	0
2	Laboratorium IPA	6	347	3	0
3	Perpustakaan	1	128	1	0
4	UKS	1	64	2	-1
5	OSIS	1	34	1	0
6	Masjid	1	104	100%	0
7	Guru	2	112	2	-1
8	Tata Usaha	1	42	60 m ²	-18 m ²
9	Kapala Sekolah	1	21	1	0
10	Kamar Mandi	17	100	17	0
11	BK	1	42	1	0
12	Gudang	1	18	2	-1
13	Piket	2	2X16	2	0
14	Pos satpam	1	6	1	0
15	Tempat Parkir	2	366	3	-1
16	Kantin	3	60	4	-1
17	Lapangan Olah raga	3	1800	3	0
18	Kebun Sekolah	1	804	1	0
19	Koperasi	1	20	1	0
20	Tempat penjaga	1	63	1	0
21	Studio Musik	1	9	1	0
22	Lab. Bahasa	1	104	1	0
23	Lab. IPS	1	104	1	0
24	Ruang Komputer	1	130	100 %	10 %

25	Komputer	42		100 %	30 %
26	Audio set bahasa	1		100 %	0
27	Lab. Multimedia	1	64	90 %	10 %
28	Komputer	22		100 %	

Kondisi fisik sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan untuk penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

3. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai 31 kelas. Masing- masing kelas rata-rata memiliki 29 sampai 32 siswa. Adapun pembagian kelas adalah sebagai berikut : 9 kelas untuk X (X MIA 1 – X MIA 4 & X IIS 1 – X IIS 5), 9 kelas untuk kelas XI (XI MIA 1- XI MIA4 dan XI IS 1- XI IS 5), 9 kelas untuk kelas XII (XII IIS 1-XII IIS 5 dan XII MIA 1 – XII MIA 4) , 3 kelas pengayaan serta 1 kelas untuk kelas akselerasi. Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan 2 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA dan IPS.

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang. Prestasi yang diraih antara tahun 1999 sampai 2015 tingkat Kabupaten sampai tingkat Asia Tenggara

a) Keagamaan :

1. MSQ
2. Tartil Qur'an
3. Qiroah
4. Karyatulis Ilmiah Agama
5. MTQ
6. Kaligrafi Putri

b) Olah raga :

1. POPDA Volly
2. Tenis Meja Putri

c) Umum :

1. Tonti

2. Menyanyi
3. Pantomim
4. Campur sari
5. Kontes Dimas dan Diajeng
6. Tari Kreasi Baru FKY
7. Singing kontes
8. Masjid
9. Festifal Kethoprak SMA
10. Perpustakaan
11. Putri motor Show
12. Baca Puisi
13. Olimpiade Kimia
14. Lomba Robot
15. Beladiri
16. Futsal
17. Pencaksilat
18. Lawatan Sejarah
19. Karate
20. Debat Bahasa Inggris
21. LCC UUD 1945
22. Bulutangkis
23. Bola volly Putra
24. Taekwondo
25. Fotografi dalam lawatan sejarah

4. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah total pendidik dan tenaga kependidikan adalah 83 dengan rincian pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2. Pendidikan Guru

No	Ijazah tertinggi	Status Kepegawaian		
		Guru tetap	Guru tidak tetap	Total
1	S2	14	-	14
2	S1	47	7	54
3	D3	-	-	-
4	D2/ D1/ SLTA	-	-	-
JUMLAH		61	7	68

Tabel 3. Tenaga Kependidikan

No	Status	Pendidikan	Jumlah
1	Tetap	SD	-
		SMP	-
		SMA	1
		D1	-
		D2	-
		D3	1
		S1	1
Jumlah			3
2	Tidak Tetap	SD	8
		SMP	2
		SMA	2
		D1	1
		D2	-
		D3	1
		S1	1
Jumlah			15

5. BebanBelajar

Beban belajar di SMA 1 Sedayu menggunakan sistem paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Beban belajar pada sisitem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Satuan waktu pelajaran meliputi kegiatan tatap muka (45 menit), penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Jumlah jam tatap muka yang tercantum dalam struktur kurikulum SMA N 1 Sedayu adalah sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah Jam Pelajaran per Minggu
1	X	44
2	XI	46
3	XII	46

Jam belajar tersebut dijelaskan dengan realisasi waktu belajar sebagai berikut :

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 13.30
Selasa	07.00 – 13.30

Rabu	07.00 – 14.15
Kamis	07.00 – 14.15
Jum'at	07.00 – 11.45
Sabtu	07.00 – 13.30

6. Pengembangan diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan kondisi SMA N 1 Sedayu. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui :

- a. Pelayanan konseling berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, kesulitan belajar dan pengembangan karier.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Bidang Akademis (Olimpiade)
 - a) Ekonomi
 - b) Fisika
 - c) Kimia
 - d) Biologi
 - e) Matematika
 - f) Astronomi
 - g) Kebumian
 - h) Geografi
 - i) Bahasa Jerman
 - j) TIK
 - k) OPSI (Penelitian)
 - l) OOSN (Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional)
 - m) FLSSN
 - 2) Bidang Non Akademik
 - a) Bidang Agama
 - (1) Seni Baca Tulis Al Qur'an
 - (2) Pembinaan Rohis
 - b) Bidang Olahraga
 - (1) Futsal
 - (2) Bola Basket
 - (3) Bulutangkis

- (4) Volly
- (5) Tonti
- c) BidangSeni
 - (1) SeniMusik (Band)
 - (2) SeniTari
 - (3) SeniLukis
 - (4) SeniTeater
 - (5) SeniNasyiddanHadroh
- d) Bidang Kecakapan Hidup (Vokasional)
 - (1) Kepramukaan (Wajib)
 - (2) KIR
 - (3) PMR
 - (4) English Club

7. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan wahanailmu di sekolah. SMA 1 Sedayu memiliki perpustakaan yang bagus dan memadai. Perpustakaan SMA N 1 Sedayu dikelola oleh kepala perpustakaan dan dua pustakawan. Fasilitas yang tersedia di perpustakaan antara lainruang baca, ruang pembelajaran, rak buku denganberbagai jenis buku diantaranya buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah dan buku referensi berupa Ensiklopedi, karya umum sertareferensi mata pelajaran fisika, matematika, kimia, orkes, biologi, sejarah, sastra dan KHDP. Di depan perpustakaan juga disediakan koran yang biasa dibaca oleh warga sekolah. Siswa biasanya meminjam buku dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga meminjamkan buku paket beberapa mata pelajaran kepada masing-masing siswa untuk media belajar di rumah.

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling SMA N 1 Sedayu ditangani oleh empat guru BK. Bimbingan konseling mempunyai fungsi membantu mengatasi masalah pada siswa diantaranya dalam hal belajar, kelanjutan studi, bantuan ekonomi, tes kecerdasan, ketidakdisiplinan siswa dan masalah siswa yang lain. Guru BK biasanya membuat angket untuk mendata dan mengetahui masalah-masalah siswa. Siswa yang tidak tertib dipanggil ke ruang BK dan diberi nasehat. Tidak jarang mereka disuruh membuat surat penyataan agar tidak mengulangi perbuatan melanggar tata tertib tersebut.

Bimbingan konseling SMA N 1 Sedayu juga membuka konseling atau konsultasi bagi siswa. Untuk selanjutnya, akan diadakan konseling kelompok di ruang konseling yang sedang dibangun.

9. Tempat ibadah

SMA N 1 Sedayu memiliki tempat ibadah yang cukup bagus yaitu Masjid Saka Manunggal. Di masjid ini warga sekolah biasa melaksanakan ibadah dan segala aktivitas berhubungan dengan keagamaan (islam). Di masjid ini tersedia berbagai fasilitas ibadah diantaranya tempat wudhu putra, tempat wudhu putri, mukena, al qur'an, pengeras suara yang biasa digunakan untuk tadarus dan pengumuman, mimbar, papan waktu solat serta meja-meja pendek yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Siswa tadarus setiap pagi di masjid.

10. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Sosiologi pada kelas X hanya 3JP setiap minggunya, sedangkan untuk kelas XI dan XII yaitu 4JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldiuk sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2) Silabus

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Rancangan Program Pembelajaran (RPP).

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sedayu sebelum jam pelajaran dimulai terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran, sehingga pada saat dimulai pelajaran waktu tidak terbuang untuk menyiapkan media. Setelah bel tanda masuk berbunyi dan siswa masuk, guru mengucapkan salam lalu mempersilahkan salah satu dari siswa untuk memimpin doa. Selain itu di awal pelajaran selalu memberikan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi selalu dengan wajah ceria dan semangat, menggunakan suara yang jelas dan intonasi tepat sehingga baik siswa yang berada di depan ataupun di belakang tetap dapat mendengarkan suara guru, tempo pengucapan kata-kata pun juga sedang sehingga kata-kata dapat di pahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi menggunakan media yang sudah disiapkan, guru biasanya menulis materi di papan tulis (*white board*), slide *power point*, atau media permainan tertentu yang sudah disiapkan. Ketika penyajian materi guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru mengharuskan siswa untuk mencatat pada lembar portofolio setiap penugasan dan setiap pertemuan baik secara individu atau kelompok mengenai materi yang diberikan agar siswa paham dengan materi yang diajarkan serta siswa dibebaskan menggunakan bahan pelajaran lain seperti internet atau referensi lain. Karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif.

3) Metode Pembelajaran

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa penugasan dan diskusi kelompok mengenai studi kasus, guru menggunakan buku paket tertentu sebagai bahan ajar, bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket, contoh fenomena penyimpangan sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa kemudian di analisis dan dikemukakan di

depan kelas agar siswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapatnya sendiri baik secara individu maupun kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 60% bahasa Indonesia yang baik dan benar dan 40 % bahasa Jawa untuk membahasakan istilah yang mungkin sulit dimengerti siswa.

5) Penggunaan Waktu

Mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelasnya mendapat waktu yang berbeda-beda setiap minggunya, untuk kelas X IIS 1 sampe 5 memiliki durasi waktu 3 jam per minggu, sementara untuk kelas XI IIS 1 sampe 5 memiliki durasi 4 jam per minggu dan XII IIS 1 sampe 5 memiliki durasi waktu yang sama yakni 4 jam per minggu dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru Sosiologi memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Dengan pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup yang meliputi penugasan di lembar portofolio.

6) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ilmu Sosiologi. Serta memberikan motivasi agar semua siswa bisa menjadi seorang bisa memanfaatkan ilmu Sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.

8) Teknik Bertanya

Guru Sosiologi sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan materi. dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa tau jawabannya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Ketika siswa di kelas ramai, guru meminta siswa agar tenang, cara peneguran guru tidak dengan marah-marah namun tetap dengan

tersenyum, mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan Media

Guru menggunakan papan tulis dan media proyektor LCD untuk menanyangkan video yang berhubungan dengan Sosiologi untuk memperjelas materi dengan gambar-gambar atau video ilustrasi sederhana. Selain menggunakan media tersebut guru menyajikan beberapa gambar-gambar pendukung yang berkaitan dengan materi.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah diberikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktunya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar di perpustakaan, ada yang bermain bola basket, ada yang sedang menjalankan sholat Dhuha bagi yang menjalankannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekoah SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan 4 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 14 September 2015. Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	Agustus 2014	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Praktik Mengajar	10 Agustus s/d 12 Sept 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	September – Oktober 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
6	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan

pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan Program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesinambungan program

c. Praktik Pembelajaran

1) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP

dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2) Kegiatan Praktik Persekolahan

Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa juga mempunyai tugas yang disebut dengan praktik persekolahan. Praktik persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah.

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siwa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- Mengisi jam kosong

3) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pada minggu pertama PPL baik di kelas X IIS 4 dan X IIS 5. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah laboratorium bahasa, perpustakaan. Di SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 1 laboratorium Bahasa dan Perpustakaan. Penerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktik mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dihadiri koordinator PPL Jurusan yaitu bapak Grendi Hendrastomo, MM.MA

dan DPL kelompok, yaitu Ibu Rahayu Dwisiwi Sri Retnowati, M.Pd, yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
 - 2) Kalender Pendidikan
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
 - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
 - 6) Kumpulan Soal Ulangan Harian
 - 7) KKM

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas X IIS 4 dan X IIS 5. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 6 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk 1 kelas. Jadi total pertemuan sebanyak 7 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 14 September 2015 di kelas X IIS 2 dan X IIS 3 dengan rincian jadwal sebagai berikut

Tabel 3. Jadwal mengajar selama PPL

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	Kelas
1	Kamis	1-3	07.00-09.15	X IIS 2
2	Jumat	3	08.30-09.15	X IIS 3
3	Sabtu	7-8	12.10-13.30	X IIS 3

Tabel 4 Perincian Praktik mengajar selama PPL

No	Hari dan tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah pengertian sosiologi dan pengantar sejarah sosiologi 	X IIS 2	1 – 3
2	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • ceramah tentang pengertian sosiologi 	X IIS 3	3
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan sejarah sosiologi menggunakan model belajar <i>mind mapping</i> 	X IIS 3	7 – 8
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • sejarah dan teori sosiologi menggunakan <i>snowball</i>. 	X IIS 2	1 - 3
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • teori sosiologi dan pembagian kelompok 	X IIS 3	3
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • teori sosiologi dengan metode belajar diskusi dan presentasi. 	X IIS 3	7-8
7	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • kajian sosiologi dengan <i>snowball</i> 	X IIS 3	3
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Sosiologi dengan <i>Snowball</i> 	X IIS 3	7 - 8
9	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosiologi presentasi individu 	X IIS 2	1-3
10	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi fungsi sosiologi individual berbasis masalah yang diberikan melalui penayangan video 	X IIS 3	3
11	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian materi Fungsi sosiologi 	X MIA2	1-3

12	Jumat, 11 September 2015	Presentasi fungsi sosiologi individual berbasis masalah yang diberikan melalui penayangan video	X IIS 3	3
----	--------------------------	---	---------	---

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas X MIA 2, X MIA3, XI MIA 4.

4) *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran dengan cara peserta didik membuat pertanyaan dan kunci jawabannya kemudian maju ke depan kelas dan melempar bola kearah teman yang lain. Teman yang mendapat bola kemudian menjawab pertanyaan kemudian mendapat kesempatan sebagai pelempar bola.

Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, diantaranya:

a) Buku referensi Pengantar Sosiologi SMA

b) Gambar

- c) Video
- d) Spidol
- e) White board
- f) Teks dari berbagai sumber

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 78 untuk mata pelajaran sosiologi. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 78 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

Untuk kelas X IIS 2 diadakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk materi Fungsi sosiologi. Setelah dikoreksi dan dianalisis hasilnya 96.78% siswa lulus dan 3.22 % siswa tidak lulus untuk kelas X IIS 2, untuk kriteria yang tidak lulus dikarenakan tidak berangkat. Untuk kelas X IIS 3 belum diadakan ulangan harian karena waktu yang kurang memadai

f. Umpulan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selanjutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh

kelas dan menindak (menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Sedayu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- e. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- f. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam emnerima materi yang diberikan.
- g. Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah
- h. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari masalah ataupun hambatan. Beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

1. Siswa masih awam dengan materi pelajaran
2. Siswa cenderung meremehkan karena pengajar bukan guru sekolah
3. Suasana di dalam kelas kurang kondusif karena suara gaduh anak lain di luar kelas

3. Solusi Permasalahan atau Hambatan

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan cara – cara untuk mengatasinya. Cara – cara yang digunakan diantaranya:

- a. Pratikan berusaha untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan lisan sehingga siswa tidak hanya mendengarkan
- b. Siswa diberi contoh – contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan
- c. Mengulang materi baru dua kali untuk memberikan pemahaman kepada siswa
- d. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan
- e. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

4. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Dalam kurun waktu \pm 5 Minggu, praktikan memperoleh banyak manfaat dari praktik pengalaman lapangan, diantaranya:

- 3) Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 4) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta disiplin, sehingga memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.

- 5) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah
- 7) Dapat mengatur diri untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 8) Menciptakan Susana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme seorang guru
2. PPL dapat memberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan actual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus.
3. PPL dapat mengembangkan kreativitas misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kealancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.
 - c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan

kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tsb siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
- d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Persiapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

4. Bagi Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro.-. *Panduan Pengajaran Mikro.*
Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan KKN – PPL UNY.-. *Materi Pembekalan Mikro/ Magang II.*
Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. - . *Panduan PPL.* Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. - . *Materi Pembekalan PPL.* Yogyakarta:
UNY

LAMPIRAN